

No	EDISI	T E M A	RINGKASAN ISI
2.	Jum'at, 15 Oktober 2004	Membersihkan hati	<p>Inti dari semua keikhlasan amal adalah hati. Sebuah amal hanya akan berpahala jika dilakukan dengan ikhlas dan cara yang benar.</p> <p>Langkah berikutnya adalah kemanfaatan kesalahan orang lain dan melupakannya Bersihkanlah pikiran dan hati dari hal negatif. Jangan pernah berfikir benci kepada seseorang karena perbuatan itu dapat mengotorinya.</p>
3.	Sabtu, 16 Oktober 2004	Rahasia Shaum Ramadan	<p>Ada lima rahasia yang bisa direnungkan seorang muslim. Apabila ia melaksanakan shaum Ramadan : Pertama, menguatkan jiwa, kedua, mendidik kemauan, ketiga menyehatkan badan, keempat, lebih mengenali arti nilai kenikmatan, kelima, mengingat dan merasakan penderitaan orang lain.</p>
4.	Senin, 18 Oktober 2004	Memupuk Kepedulian pada sesama	<p>Sebaik-baik manusia adalah yang selalu membawa manfaat pada manusia lain ibadah shaum di bulan Ramadan. Sesungguhnya merupakan ajang bagi kita untuk membangun solodaritas sosial dengan aktivitas nyata.</p> <p>Sikap solidaritas paling rendah adalah merasakan kesedihan atas derita saudara dan kebencian mendalam atas kesengsaraan mereka. Kesedihan sesungguhnya merupakan tanda bahwa masih ada iman di dalam hati.</p>

No	EDISI	T E M A	RINGKASAN ISI
8.	Jum'at, 22 Oktober 2004	Jujurah pada diri sendiri	<p>Tidak ada yang bisa mengubah diri kita sebelum kita berani mengubah diri sendiri. Tidak akan bisa kita mengubah diri, sebelum kita berani jujur.</p> <p>Tidak akan pernah kita menikmati hidup ini, jikalau diri sendiri saja sudah kita tipu, apa yang tersisa pada diri ini andai melihat diri sendiri saja sudah tidak mampu. Kini saatnya kita mengubah rumah tangga kita, rumah tangga kita, anak-anak kita, tetangga kita, dan negeri ini dengan mengawali mengubah diri kita sendiri. Andai kata perkatan dan perbuatan kita tidak sama, maka itulah yang akan menghinakan kita.</p>
9.	Sabtu, 23 Oktober 2004	Penyakit terlalu cinta dunia	<p>Salah satu jenis penyakit yang mungkin banyak bersarang dalam diri manusia adalah penyakit <i>hubbud dunya</i> atau terlalu cinta pada dunia. Berbagai pesoda duniawi seperti harta, gelar, jabatan, pangkat, kedudukan, popularitas, pujian, penghargaan memang acap kali membuat orang kesengsem.</p> <p>Pecinta dunia, ibarat seorang anak kecil yang minta dibelikan petasan. Hidupnya pontang-panting pergi pagu pulang malam mencari harta dan ketika sudah didapat dia sendiri tidak menikmati, bahkan tidak jarang disiksa oleh hartanya karena takut hilang.</p>

No	EDISI	T E M A	RINGKASAN ISI
12	Selasa, 22 Oktober 2004	Membersihkan hati	<p>Ramadan adalah bulan istimewa. Allah telah menjanjikan melipatgandakan pahala bagi setiap muslim yang mengisi hari-hari Ramadannya dengan amal shaleh. Siapa yang tidak tertegun pada janji Allah yang akan melipatgandakan pahala dari 70 hingga 700 kali lipat.</p> <p>Kiat melakukan shaum Ramadan agar tidak terlewat percuma, <i>pertama</i> motivasi dan semangat diri, <i>kedua</i>, melawan rasa malas menyerang kita, <i>ketiga</i>, berpikirlah bahwa kita belum tentu bertemu lagi dengan Ramadan mendatang.</p>
13	Rabu, 27 Oktober 2004	Totalitas dalam berpuasa	<p>Tujuan utama kita melaksanakan puasa adalah mengosongkan dan menundukkan hawa nafsu untuk memperkuat jiwa mencapai ketakwaan. Usaha kita adalah bersungguh-sungguh untuk melemahkan berbagai kekuatan yang menjadi sarana setan untuk mengembalikan kita kepada keburukan.</p> <p>Perbanyaklah dzikir dan istighfar. Jangan biarkan hati dan pikiran kita melanglang buana tidak menentu. Segera kendalikan hati dan pikiran dengan memfokuskan pada bacaan dzikir yang kita lantunkan.</p>

No	EDISI	T E M A	RINGKASAN ISI
20	Rabu 3 Nopember 2004	Mengevaluasi kualitas do'a	<p>Sebenarnya Allah senantiasa menyediakan berbagai jalan pada hamba-Nya agar makin dekat dengan-Nya sedikitpun dia tidak bermaksud zalim pada hamba-Nya karena Maha Suci ia dari sikap zalim.</p> <p>Jangan sekali-kali kita buruk sangka (<i>su'udzan</i>) kepada Allah kalau ia menghalangi apa yang kita minta, kalau memang sudah sepantasnya, tentu Allah akan memberikannya. Toh Allah tidak pernah memberikan suatu amanah melainkan pasti menyediakan kita sarana untuk menunaikannya.</p>
21	Kamis, 4 November 2004	Marah pintu masuk setan	<p>Allah telah menakdirkan setan sebagai musuh kita, walaupun setan tidak terlihat oleh indera kita, tetapi kita harus meyakini keberadaannya. Anehnya, kita juga jarang menyadari bahwa kita sedang bertarung dengan setan.</p> <p>Para pemaarah ibarat sepak bolanya setan. Pemaarah itu bolanya, dioper-oper antara setan yang satu dengan setan yang lainnya. Orang-orang yang pemaarah tidak bisa mengendalikan diri, kata-katanya kotor, kasar dan keji.</p>
22	Jum'at, 5 Nopember 2004	Cinta Taubat	<p>Salah satu kemuliaan ibadah di bulan Ramadan adalah pengguguran dosa. Orang yang mendirikan Ramadan dengan penuh iman dan perhitungan, nanti akan keluar dari bulan ini layaknya seperti bayi yang baru dilahirkan.</p>

No	EDISI	T E M A	RINGKASAN ISI
23	Sabtu, 6 Nopember 2004	Kiat menghadapi cobaan	<p>Ciri-ciri taubat nasuhah adalah <i>pertama</i>, menyesal, <i>kedua</i> memohon ampun kepada Allah, <i>ketiga</i>, gigih untuk tidak mengulangi lagi.</p> <p>Malasah cobaan atau persoalan hidup merupakan suatu hak yang tidak luput dari hidup manusia. Masalah bisa muncul di manapun, kapanpun, apapun dan dengan siapapun. Namun andaikata kita cermati dengan seksama, ternyata dengan persoalan yang persis sama, sikap orang pun berbeda-beda.</p> <p>Kiat sederhana dalam menghadapi hidup :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siap 2. Ridha 3. Jangan mempersulit diri 4. Evaluasi diri 5 Hanya Allah lah satu-satunya penolong.
24	Minggu, 7 Nopember 2004	Berdzikir kepada Allah SWT.	<p>Berdzikirlah ! ini yang akan membuat tenang Di laut dzikir, di angkasa kita berdzikir. Dari pada diam kita tidak ada aktifitas lebih baik berdzikir. Karena dengan berdzikir hati akan menjadi tenang.</p> <p>Budaya berdzikir .</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Baca basamalah 2. do'a 3. Tafakur

Paragraf delapan :

“*Shaum*-kanlah juga pikiran dan hati kita. Hindari pikiran-pikiran buruk dan kotor yang bisa mengganggu pahala puasa kita, yaitu lintasan hati yang membawa pada *penyakit hati* dan hal-hal semacamnya”.

Dalam kalimat “*penyakit hati*” menunjukkan ke arah MQ, dalam upaya memperbaiki diri dengan jalan membersihkan hati. Secara konsistenlah perbaikan di luar diri akan terpnar. Dengan teris sibuk memperbaiki diri dan menunjukkan sikap yang senantiasa melakukan perbuatan-perbuatan baik. Hanya tindakan baiklah yang akan mengubah keadaan. Hanya perilaku baiklah yang akan membuat dunia teris membaik hari demi hari.

14. Beramal dengan sempurna

Dalam tema di atas terdapat dua kategori yakni kategori kesalehan dan kategori perbaikan akhlak. Beberapa kalimat yang harus dianalisis adalah:

“Barangsiapa bisa *memuliakan suaminya* dengan ikhlas, Allah akan melembutkan hati sang suami untuk menyayanginya dengan penuh keikhlasan pula”.

Pada kalimat “*memuliakan suaminya*” dalam paragraf di atas menunjukkan kategori kesalehan sosial : Arti dari kalimat tersebut adalah keinginan untuk berbuat baik kepada sesama. Layaknya sebuah interaksi sosial, maka diperlukan usaha untuk mengikat kebersamaan dengan panggilan ingin membantu dan menghormati sesama.

